

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Musik merupakan sebuah ide yang diungkapkan melalui bunyi, baik yang berasal dari alat musik (instrument) ataupun suara manusia (vocal) yang disusun berdasarkan unsur bunyi yaitu irama, melodi, dan harmoni. Sesuai perkembangannya, pada zaman *Renaissance* (1450-1600) pertama kalinya musik yang diciptakan dan disusun berdasarkan wilayah suara manusia yang berbeda yang di nyanyikan secara bersama-sama disebut dengan paduan suara. Pada zaman *Renaissance* ini muncul musik-musik gerejawi dalam bentuk paduan suara seperti *Cantata*¹ dan *Oratorio* yaitu sebuah komposisi yang menggabungkan musik dan drama tetapi tanpa pemanggungan, dan kostum serta paduan suara didalamnya berisi arti penting dan pesan keagamaan.

Paduan suara dapat dipahami sebagai gabungan dari suara manusia yang masing-masing memiliki wilayah suara (*ranges*) diantaranya sopran, alto, tenor dan bass. Sopran sebutan suara tinggi perempuan, alto sebutan suara rendah perempuan, tenor sebutan untuk suara tinggi laki-laki sedangkan bass merupakan suara rendah laki-laki. Untuk memadukan antara empat wilayah suara tersebut dalam sebuah komposisi musik paduan suara didasarkan pada salah satu unsur musik yaitu harmoni. Harmoni adalah teori tentang struktur akor serta fungsinya atau keselarasan berbagai bunyi yang terkandung dalam sebuah

¹*Cantata* (bernyanyi), lawan dari *sonata* (memainkan alat musik). *Cantata* termasuk musik vokal dengan iringan.

musik (Kristanto, 2013: 43). Akor merupakan paduan dari tiga nada atau *triad* yang berjarak tiga. (Banoe, 2003 : 55). Sehingga, dapat dilihat bahwa paduan suara memiliki keterkaitan dengan harmoni.

Banyak karya-karya paduan suara yang diciptakan komponis-komponis terkenal terdahulu salah satunya adalah lagu *He That Shall Endure To The End* karya Felix Mendelssohn Bartholdy dalam Oratorionya yang berjudul *Elijah*.² Felix Mendelssohn Bartholdy (1809-1847) adalah komponis yang lahir di zaman Romantik. Karyanya lebih dipengaruhi oleh J.S Bach, komponis yang hidup di zaman sebelumnya sehingga karya-karyanya sering juga dikatakan karya klasik romantik. Semasa hidupnya, ia menciptakan dua buah *Oratorio* yakni *S.t Paul* dan *Elijah* yang sangat terkenal seperti *Oratorio Messiah*³ karya J.F. Handel.

Lagu *He That Shall Endure To The End* karya Felix Mendelssohn Bartholdy ini adalah karya paduan suara empat suara SATB dengan nada dasar F mayor. Berdasarkan pemahaman dari judulnya, *He That Shall Endure To The End* berarti siapa yang bertahan hingga akhir, dialah yang diselamatkan. Hal ini terdapat dalam Alkitab Injil Matius Pasal 24 menerangkan tentang permulaan penderitaan dimana pada saat itu akan ada yang mengaku sebagai Tuhan, dan menambah kedurhakaan serta bencana sehingga kasih sayang menjadi dingin, dan siapa yang bertahan hingga akhir dialah yang akan terselamatkan. Hal tersebut dapat dilihat dari komposisi paduan suara ini dimulai dengan nada-nada

²Judul aslinya adalah *Wer Bis An Das Ende Beharrt, Der Wird Selig* ([https://en.m.wikipedia.org/wiki/Elijah/_\(oratorio\)](https://en.m.wikipedia.org/wiki/Elijah/_(oratorio)))

³Sebuah Oratorio terhandal yang mempunyai susunan khusus sebab seluruh teksnya dikutip dari kitab suci. Musiknya lebih mendekati Kantata-Gerejawi Jerman.

rendah hingga nada-nada tinggi pada setiap akhir kalimat lagu sebagai penegas, baik pada wilayah suara sopran, alto tenor dan bass. Setiap jenis suara menyanyikan lagu sesuai dengan wilayah suara masing-masing sehingga membentuk harmoni yang menyampaikan maksud dan isi lagu ini.

Saat ini paduan suara sudah menjadi sesuatu yang tidak asing lagi baik di sekolah-sekolah, perguruan tinggi, hingga instansi-instansi dalam pemerintahan. Bahkan saat ini paduan suara telah dilombakan dalam beberapa *event* tertentu, sehingganya parasenimanpun berlomba-lomba dalam menciptakan karya-karya paduan suara yang luar biasa. Namun, di luar hal itu banyak yang belum memahami dan mengetahui sumber keindahan yang dihasilkan oleh komposisi dari karya paduan suara tersebut. Hal ini mungkin karena ketidak pahaman tentang ilmu harmoni, dimana dapat dipahami harmoni inilah yang mengatur susunan keselarasan nada-nada yang di komposisikan menjadi sebuah karya paduan suara. Dengan kata lain karya-karya tersebut kebanyakan hanya dipahami berdasarkan praktiknya saja namun kurang dipahami berdasarkan teorinya, terlebih ketika karya paduan suara tersebut di analisis dalam ruang lingkup musikologis.

Berdasarkan hal ini peneliti tertarik menyusun penelitian dengan judul “Analisis Harmoni Lagu *That Shall Endure To The End* karya Felix Mendelssohn Bartholdy ”

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah Analisis Harmoni lagu *He That Shall Endure To The End* Karya Felix Mendelssohn Bartholdy ?”

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konsep harmoni dalam lagu *He That Shall Endure To The End* Karya Felix Mendelssohn Bartholdy .

1.4.Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat diantaranya menambah wawasan peneliti tentang bagaimana menganalisis sebuah karya musik secara detail.serta memberikan motivasi terhadap proses keilmuan mahasiswa jurusan pendidikan sendratasik khususnya di bidang musik.